



ISSN : 1979 – 4746
EISSN : 2685 - 4775

METEOR STIP MARUNDA

JURNAL PENELITIAN ILMIAH
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN

Pengaruh Manfaat Aplikasi Berbasis Web Sharepoint Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tos Indonesia Di Era Pandemi Covid-19

DAMOYANTO PURBA, SUKMANOFITH DJULIS, ARIF HIDAYAT, VIGI AINDINI NAWANTARA

Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta
Jalan Marunda Makmur No.1 Cilincing, Jakarta Utara 14150

Abstrak

SharePoint adalah platform untuk berkolaborasi dengan anggota karyawan lainnya. Fungsi umum sharepoint adalah berbagi file, membuat halaman web sederhana, dan menambahkan widget fungsional ke halaman tersebut. Tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisa pengaruh aplikasi berbasis web sharepoint terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia dalam Work From Home (WFH) pada masa pandemik Covid – 19 dan untuk mengetahui dan menganalisa hubungan aplikasi berbasis web sharepoint terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia dalam Work From Home (WFH) pada masa pandemic Covid – 19. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis, manfaat teoritis Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mengkaji mengenai penggunaan aplikasi berbasis web, dan juga dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi peneliti yang akan datang yang mengangkat masalah yang sama, manfaat praktis Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mendalami dan memahami mengenai Sharepoint. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data kuesioner, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Hasil dan pembahasan pada penelitian Dari peramaan regresi yang didapat, terlihat bahwa pengaruh manfaat aplikasi terhadap kinerja karyawan adalah searah (positif), hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yaitu nilai b dalam persamaan regresi yang menghasilkan angka positif sebesar 0,545. Pengaruh yang searah berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pengaruh manfaat aplikasi, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,545. Selanjutnya nilai koefisien a adalah sebesar 13,089 yang memiliki arti apabila tidak ada manfaat aplikasi, maka nilai konsisten kinerja karyawan adalah 13,089. Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini berdasarkan dari hasil uji analisis regresi linier sederhana, didapatkan persamaan, $Y = 13,098 + 0,545X$, yang mana apabila tidak terjadi perubahan pada variabel pengaruh manfaat aplikasi maka nilai ($X = 0$) maka besar kinerja karyawan yaitu sebesar 13,098 satuan, Berdasarkan uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, didapatkan nilai Sig. variabel manfaat aplikasi sebesar $(0.001) < (0.05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 yang berbunyi terdapat pengaruh manfaat aplikasi berbasis web terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia dapat diterima, Berdasarkan uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, didapatkan nilai R Square yaitu sebesar 0,446.

Copyright @2022, METEOR STIP MARUNDA, ISSN : 1979-4746, eISSN : 2685-4775

Kata Kunci: share point, WFH, Covid-19, web share point

1. PENDAHULUAN

SharePoint adalah platform untuk berkolaborasi dengan anggota karyawan lainnya. Fungsi umum sharepoint adalah berbagi file, membuat halaman web

sederhana, dan menambahkan widget fungsional ke halaman tersebut.

Kinerja karyawan adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan yang

diberikan perusahaan. Dalam memaksimalkan kinerja karyawan perusahaan dapat memfasilitasi dengan alat bantu untuk kelancaran pekerjaan.

Penyebaran virus baru di awal tahun 2020 menggemparkan dunia karena virus ini berbahaya dan mudah menular, virus ini dikenal sebagai coronavirus (SARS-Cov) dan jenis penyakit yang ditimbulkan disebut Coronavirus di sease 2019 disingkat COVID – 19 (Yuliana, 2020). Untuk menghindari dampak pandemi ini, pemerintah dengan ini bekerja keras untuk menutup semua kegiatan di luar ruangan, dan mereka yang ingin berpergian harus mematuhi peraturan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, sehingga penyebaran Covid – 19 bisa diminimalisir (Sarmigi, 2020).

Pemerintah mengeluarkan kebijakan beraktivitas di dalam rumah saja untuk mencegah penyebaran virus. Dengan beraktivitas di rumah saja menjadi salah satu tindakan memutus mata rantai penyebaran wabah Covid – 19, sehingga kantor PT. TOS Indonesia memberlakukan sistem kerja dari rumah atau Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) yang dilakukan secara bergantian untuk mengurangi resiko tertular yang terjadi.

Work from home adalah konsep di mana karyawan dapat melakukan pekerjaannya dari rumah. Bekerja dari rumah memberikan jam kerja yang fleksibel bagi karyawan dan pekerjaan mereka bisa selesai dengan mudah. Bekerja dari rumah juga sangat membantu untuk memberikan keseimbangan antara dunia kerja dengan kehidupan pribadi kepada karyawan, dan juga membantu perusahaan

menyelesaikan pekerjaan dengan efisien dan efektif. Dari manfaat penerapan Work from Home tersebut secara langsung dapat mempengaruhi kualitas kerja karyawan. Hambatan yang terjadi pada karyawan dalam melakukan pekerjaannya yaitu sinyal jaringan internet yang terkadang terhambat. Jaringan internet tidak stabil kerap kali terjadi yang disebabkan oleh cuaca buruk, daerah tempat tinggal yang jauh dari jangkauan sinyal internet, maupun hal lainnya sehingga bisa memperlambat selesainya pekerjaan.

Oleh sebab itu PT. TOS Indonesia memanfaatkan aplikasi perkantoran berbasis web yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja melalui media internet untuk seluruh karyawan maupun pemegang jabatan, disamping pengelolaan dan pengontrolan konten yang tersedia di portal perusahaan secara terbuka. Dengan adanya Aplikasi Berbasis Web Sharepoint karyawan bisa mengakses dokumen – dokumen yang dibutuhkan tanpa harus memakai komputer kantor dengan memasuki halaman web sharepoint dan bisa mencari dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan crewing seperti crew change, identitas crew dan lain – lain.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

- a. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh aplikasi berbasis web sharepoint terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia dalam Work From Home (WFH) pada masa pandemik Covid – 19.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa hubungan aplikasi berbasis web

sharepoint terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia dalam Work From Home (WFH) pada masa pandemic Covid – 19.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mengkaji mengenai penggunaan aplikasi berbasis web, dan juga dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi peneliti yang akan datang yang mengangkat masalah yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mendalami dan memahami mengenai Sharepoint.

2) Bagi Pembaca

Sebagai bahan untuk menambah referensi yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan pada pembaca.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam menyelesaikan dan mengatasi masalah yang terjadi ketika adanya gangguan yang terjadi dalam melakukan pekerjaan.

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh dan Kekuasaan adalah hal yang sama. Pada kenyataannya keduanya tidak benar – benar sama, tetapi masih berkaitan. Hubungannya adalah seseorang yang memiliki kekuasaan biasanya juga mampu memberikan konsep dan hakikat pengaruh yang berbeda akan diutarakan dalam pengertian pengaruh menurut para ahli berikut ini (Hafid Ari Handoko, dkk, 2015:2-3)

2. Pengertian Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web adalah suatu perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa pemrograman yang didukung oleh perangkat lunak. Aplikasi web adalah sebuah program yang disimpan di server dan dikirim melalui internet dan dapat diakses melalui antarmuka browser (Rouse, 2011). Menurut Velly Fica Pritychia., et al, (2013:8-9) Sistem berbasis web adalah aplikasi atau layanan yang berada dalam server dan dapat diakses dengan menggunakan penjelajah web dan karenanya dapat di akses dari mana saja melalui internet.

3. Microsoft SharePoint

SharePoint adalah portal informasi perusahaan dari Microsoft yang dapat dikonfigurasi untuk dijalankan intranet maupun internet (Xaverius, Prasetya, & Wely, 2009). SharePoint adalah sebuah platform sistem manajemen dokumen berbasis web yang diciptakan oleh Microsoft Cooperation yang digunakan untuk menjalankan situs – situs web yang terdiri dari ruang kerja (share workspace) dan dokumen yang dijalankan secara bersama – sama (share documents) (Velly Fica Pritychia., et al, 2013:22)

4. Kinerja Karyawan

Menurut April Gunawan Malau (2021:3) Kinerja merupakan salah satu bagian dari manajemen sumber daya manusia dimana hasil kerja karyawan dapat dilihat apakah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja merujuk pengertian sebagai hasil. Dalam konteks hasil, Bernadin 2001 (dalam Sudarmanto, 2009:8) menyatakan bahwa kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi (dihasilkan) atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode tertentu. dari definisi tersebut, Bernadin menekankan pengertian kinerja sebagai hasil, bukan karakter sifat (trait) dan perilaku.

5. Pandemi Covid-19

Sejak diumumkan pertama kali pada Desember 2019, jumlah penderita COVID-19 terus meningkat. Penyakit ini awalnya terjadi di Wuhan, provinsi Hubei, China dan dikaitkan dengan pasar binatang. Dalam rentang waktu satu bulan terjadi peningkatan kasus yang signifikan dan meluas ke beberapa provinsi di China, bahkan ke Jepang, Thailand dan Korea Selatan. Laporan WHO pada 6 April 2020 menyebutkan bahwa pasien dengan infeksi COVID-19 sudah mencapai 1.210.956 jiwa pada 205 negara dengan angka kematian 5,6%.³ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pertama kali melaporkan kasus COVID-19 pada 2 Maret 2020 yang dimulai dari 2 kasus di Jawa Barat. Hingga pada tanggal 7 April 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan infeksi COVID-

19 mencapai 2.738 orang dengan angka kematian 8,1% (Putu 2020:30).

6. Work Form Home

Kemunculan social distancing dalam aktivitas masyarakat akibat Covid-19 menyebabkan berbagai perusahaan ikut serta menerapkan social distancing baik terhadap sesama karyawan bahkan pelanggan agar mata rantai Covid-19 dapat ditekan, namun cara ini dianggap tidak cukup efektif karena intensitas interaksi masyarakat masih cukup tinggi serta semakin bertambahnya pasien yang terkonfirmasi Covid-19. Di saat yang sama Pemerintah juga menghimbau untuk pelaksanaan belajar dan bekerja dilaksanakan dari rumah atau populer dengan istilah Work From Home (WFH), selama pandemik virus corona (Pristiyono, 2020:264).

3. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Waktu Penelitian : 29 Maret 2021 sampai dengan 6 Agustus 2021.
- b. Tempat Penelitian : PT. TOS Indonesia, Cowell Tower Building 7th floor suite 7.01B Jl, Senen Raya No. 135 Jakarta Pusat 10410, Indonesia.

2.2 Metode Pendekatan

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Dalam penulisan penelitian ini penulis

menggunakan metode pendekatan data kuantitatif.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

a. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2013:142) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner untuk memperoleh data dengan memberikan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik terkait kepada sekelompok individu (karyawan PT. TOS Indonesia).

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2013:145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Penulis menarik kesimpulan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke tempat penelitian sehingga bisa perhatikan dan dilihat secara nyata.

c. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mencari sumber bacaan studi pustaka untuk memperkuat pernyataan-pernyataan yang penulis dapatkan. Maka dari itu penulis melakukan studi pustaka guna mendapatkan informasi seputar permasalahan penelitian yang akan dipecahkan. Membaca, melihat, menelaah, mengutip dari buku-buku yang telah disajikan akan membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan meneliti dokumentasi yang sudah menjadi arsip perusahaan. Pada saat berpraktek kerja nyata di kantor PT. TOS Indonesia, penulis melihat dan membaca dokumen-dokumen crew yang ada di lemari dokumen dan segala sesuatu terkait dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

2.4 Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkannya. (Sugiyono, 2013:215). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subje itu. Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. TOS Indonesia sebanyak 21 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2013:215). Dalam penelitian ini, penulis mengambil metode sampel jenuh yaitu teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel, hal ini dikarenakan sedikitnya jumlah responden di PT. TOS Indonesia dengan sebanyak 21 orang responden.

2.5 Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:147-148) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau melampirkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam

analisisnya. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, diagram, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan prosentase.

2.6 Uji Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Uji Validitas dan Reliabilitas adalah cara untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, dalam penelitian sudah benar-benar baik dan valid atau tidak.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:124), uji validitas adalah untuk mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. “Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.” r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus berikut:

degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0.05$. Untuk uji validitas perlu menyebarkan

kuesioner kepada 21 responden menggunakan standart error 5% sehingga r tabel berada pada 0,433 (data nilai distribusi r table terlampir). Uji validitas Pearson Product Moment mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung $\geq 0,433$ maka alat ukur dinyatakan "VALID"
- 2) Jika nilai r hitung $\leq 0,433$ maka alat ukur dinyatakan "TIDAK VALID"

b. Uji Reliabelitas

Menurut Sugiyono (2013:124), uji reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka

pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 23.

2.7 Uji Asumsi Klasik Dasar

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan dengan cara uji glejser dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas dan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2018:138) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2.8 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kelinearan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel saja yaitu variabel x (penggunaan aplikasi) dan y (kinerja karyawan), maka dari itu penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut. Pengujian ini menggunakan rumus regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel terikat (dependent) yang diprediksikan

a = Harga Y apabila X adalah 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Apabila b (+) maka naik, begitu sebaliknya apabila b (-) maka terjadi penurunan

X = Subjek pada variabel bebas (independent) yang mempunyai nilai tertentu selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

dan

$$a = \frac{\Sigma Y \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X \cdot \Sigma XY}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2.9 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2015:258). Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari saling hubungan atau keeratan hubungan antara variabel bebas (independent variable) yang dinyatakan dalam (X) dan variabel tidak bebas (dependent variable) yang dinyatakan dalam (Y), adapun rumus mencari koefisien korelasi:

$$r = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \cdot n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

n = banyaknya data

r = besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y

X = variabel bebas (manfaat aplikasi)

Y = variabel tidak bebas (kinerja karyawan)

2.10 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu :

| | |
|-----------|----------------------|
| 0 | = tidak ada korelasi |
| 0-0,49 | = korelasi lemah |
| 0,50 | = korelasi moderat |
| 0,51-0,99 | = korelasi kuat |
| 1,0 | = korelasi sempurna |

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Koefisien Determinasi (R²) atau Koefisien Penentu (KP) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau dampak perubahan variabel independen (X) terhadap dependen (Y) digunakan perhitungan koefisien determinasi, yaitu :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = koefisien penentu (koefisien determinasi)

r = koefisien korelasi X dan Y

2.11 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

(Ghozali, 2018:98). Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai alpha (α) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05). Adapun rumus yang digunakan dengan kriteria pengujiaannya sebagai berikut :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- a. Membandingkan antara thitung dengan ttabel
 - 1) Bila thitung > ttabel, maka ada pengaruh secara individual dari variabel independent terhadap variabel dependen
 - 2) Bila thitung < ttabel, maka tidak ada pengaruh secara individual dari variabel independent terhadap variabel dependen
- b. Berdasarkan Probabilitas
Jika probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 (α), maka ada pengaruh secara individu dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Karakteristik populasi seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pola perilaku anggota populasi tersebut. Penelitian ini melibatkan seluruh populasi yaitu 21 responden dari karyawan PT. TOS Indonesia. Data responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan

terakhir yang diselesaikan. Jawaban dari responden akan diuraikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentasi yang didapatkan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi kelas

n = Jumlah sampel

a. Jenis Kelamin Responden

Data responden kuesioner mengenai pengaruh manfaat aplikasi SharePoint terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Presentase |
|---------------|------------------|------------|
| Laki-laki | 10 | 47,6% |
| Perempuan | 11 | 52,4% |
| Total | 21 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

$$P = \frac{10}{21} \times 100\% = 0,476 = 47,6\% \text{ (Presentase Laki-laki)}$$

$$P = \frac{11}{21} \times 100\% = 0,524 = 52,4\% \text{ (Presentase Perempuan)}$$

b. Usia Responden

Butir usia responden ditujukan untuk mengetahui rentang usia responden yang merupakan karyawan PT. TOS Indonesia.

Tabel 3. 2

Distribusi Frekuensi Usia Responden

| Usia (tahun) | f | % |
|--------------|----|--------|
| 18-25 | 6 | 28,6 % |
| 26-35 | 6 | 28,6% |
| 36-45 | 7 | 33,3% |
| 46-50 | 2 | 9,5% |
| Jumlah | 21 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

$$P = \frac{6}{21} \times 100\% = 0,286 = 28,6\% \text{ (Presentase Usia 18-25 tahun)}$$

$$P = \frac{6}{21} \times 100\% = 0,286 = 28,6\% \text{ (Presentase Usia 16-35 tahun)}$$

$$P = \frac{7}{21} \times 100\% = 0,333 = 33,3\% \text{ (Presentase Usia 36-45 tahun)}$$

$$P = \frac{2}{21} \times 100\% = 0,095 = 9,5\% \text{ (Presentase Usia 46-50 tahun)}$$

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa dalam penelitian Sebagian besar responden berusia sekitar 36-45 tahun dengan jumlah 7 orang dan presentase 33,3% di ikuti oleh responden yang berusia 18-25 tahun dan 26-35 tahun yang masing-masing berjumlah 6 orang dengan presentase 28,6% lalu sisanya berusia 46-50 tahun yang berjumlah 2 orang dengan presentase 9,5%.

c. Tingkat Pendidikan Terakhir yang Diselesaikan

Pendidikan yang telah dijalani seseorang tentulah tidak sama antara individu satu dengan individu lainnya sehingga menanamkan sebuah pola pikir yang berbeda pula, dengan pola pikir yang berbeda tentunya dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaan. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang diselesaikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|------------|--------|------------|
| SMA | 5 | 23,8% |
| Diploma | 3 | 14,3% |
| Sarjana | 9 | 42,9% |
| S2 | 4 | 19% |
| Total | 21 | 100% |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

$$P = \frac{5}{21} \times 100\% = 0,238 = 23,8\% \text{ (Presentase Pendidikan SMA)}$$

$$P = \frac{3}{21} \times 100\% = 0,143 = 14,3\% \text{ (Presentase Pendidikan Diploma)}$$

$$P = \frac{9}{21} \times 100\% = 0,429 = 42,9\% \text{ (Presentase Pendidikan Sarjana)}$$

$$P = \frac{4}{21} \times 100\% = 0,190 = 19\% \text{ (Presentase Pendidikan S2)}$$

Pada tabel 4.3 bahwa dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden pada jenjang SMA terdapat 5 orang atau 23,8%. Kemudian pada jenjang Diploma terdapat 3 orang atau 14,3%. Pada jenjang Sarjana paling banyak yaitu 9 orang atau 42,9% sedangkan pada jenjang S2 terdapat 4 orang atau 19%.

3.2 Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner dengan pengklasifikasian skor jawaban skala likert. Kuesioner disebarkan kepada 21 responden yang mana responden tersebut adalah karyawan PT. TOS Indonesia.

1) Analisis Deskriptif Variabel Pengaruh Manfaat Aplikasi Berbasis Web SharePoint.

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variabel X (manfaat aplikasi) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner dibagikan kepada responden sebanyak 21 orang yang merupakan karyawan PT. TOS Indonesia bagian consultant, staffing dan finance sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Data Uji Instrumen Variabel Manfaat Aplikasi (X)

| No Responden | Manfaat Aplikasi SharePoint | | | | | | | | | | total | |
|--------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 48 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 7 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 9 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 23 |
| 10 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |
| 11 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 13 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 17 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 47 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 53 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

b. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan PT. TOS Indonesia

Berikut ini merupakan tanggapan dari analisis variabel Y (kinerja karyawan) berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditentukan. Kuesioner dibagikan kepada responden sebanyak 21 orang yang merupakan karyawan PT. TOS Indonesia bagian consultant, staffing dan finance sebagai berikut:

Tabel 3.5
Data Uji Instrumen Variabel Kinerja Karyawan (Y)

| No Responden | Manfaat Aplikasi SharePoint | | | | | | | | | | total |
|--------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 29 |
| 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 6 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 1 | 23 |
| 7 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 30 |
| 8 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 27 |
| 9 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 18 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 11 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 25 |
| 12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 29 |
| 13 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 2 | 1 | 4 | 26 |
| 14 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 15 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 16 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 17 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 42 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

3.3 Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Penulis menguji tingkat akurat angket guna menentukan angket valid atau tidak menggunakan uji validitas dengan teknik Korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Apabila r hitung $>$ r tabel maka item pada kuesioner dinyatakan valid, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka item kuesioner dinyatakan tidak valid. Pada uji validitas instrumen yang dilakukan penulis, n yang digunakan adalah 21 dan α yang digunakan adalah 5%. Peneliti menggunakan r tabel sebesar 0,433 yang diperoleh dari tabel nilai r product moment dan juga hasil perhitungan manual yang terlampir dalam lampiran. Berikut merupakan hasil analisis:

1) Uji Validitas Variabel X

Tabel 3.6

Hasil validitas variabel X

| No item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Nilai Sig. | Keterangan |
|---------|----------------|---------------|------------|------------|
| Item 1 | 0,788 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 2 | 0,842 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 3 | 0,842 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 4 | 0,842 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 5 | 0,842 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 6 | 0,842 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 7 | 0,761 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 8 | 0,761 | 0,433 | 0,000 | VALID |

| | | | | |
|---------|-------|-------|-------|-------|
| Item 9 | 0,788 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 10 | 0,479 | 0,433 | 0,028 | VALID |
| Item 11 | 0,627 | 0,433 | 0,002 | VALID |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Pada hasil validitas data variabel X yang di dapat menunjukkan hasil data yang valid karena hasil nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dinyatakan data tersebut bersifat valid.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3.7

Hasil validitas variabel Y

| No item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Nilai Sig. | Keterangan |
|---------|----------------|---------------|------------|------------|
| Item 1 | 0,697 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 2 | 0,564 | 0,433 | 0,008 | VALID |
| Item 3 | 0,458 | 0,433 | 0,037 | VALID |
| Item 4 | 0,507 | 0,433 | 0,019 | VALID |
| Item 5 | 0,591 | 0,433 | 0,005 | VALID |
| Item 6 | 0,602 | 0,433 | 0,004 | VALID |

| | | | | |
|------------|-------|-------|-------|-------|
| Item 7 | 0,633 | 0,433 | 0,002 | VALID |
| Item 8 | 0,703 | 0,433 | 0,000 | VALID |
| Item 9 | 0,652 | 0,433 | 0,001 | VALID |
| Item 10 | 0,733 | 0,433 | 0,000 | VALID |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Pada hasil validitas data variabel Y yang di dapat menunjukkan hasil data yang valid karena hasil nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka dinyatakan data tersebut bersifat valid.

b. Uji Realibilitas

Untuk menentukan reliabilitas terhadap instrumen penelitian dilakukan pengujian dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 23 menggunakan Cronbach's Alpha dimana jika nilai hitung Cronbach Alpha $>$ 0,70 maka kuesioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat diandalkan. Sebaliknya apabila nilai Cronbach Alpha $<$ 0,70 maka angket dinyatakan tidak dapat diandalkan atau tidak reliabel. Berikut hasil dari uji reliabilitas yang penulis dapatkan:

- 1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manfaat Aplikasi (X)

Tabel 3.8

Hasil reliabilitas variabel X

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------------|
| Cronbrach's Alpha | N of Item |
| 0,931 | 11 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari hasil data tersebut, didapat nilai Cronbrach's Alpha sebesar 0,931 maka lebih besar dari 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

- 2) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3.9

Hasil reliabilitas variabel X

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------------|
| Cronbrach's Alpha | N of Item |
| 0,809 | 10 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari hasil data tersebut, didapat nilai Cronbrach's Alpha sebesar 0,809 maka lebih besar dari 0,70 sehingga dinyatakan reliabel.

3.4 Uji Asumsi Klasik Dasar

- a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov dan uji Probability Plot. Untuk uji Komolgrov-Smirnov apabila nilai signifikansi $>$ 0,05, maka artinya data berdistribusi normal. Dan pada uji Probability Plot

apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang telah didapat:

Tabel 3.10

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

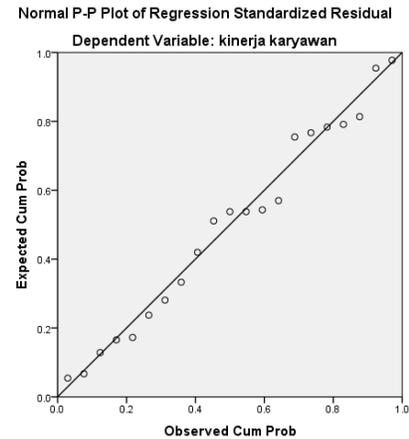
| Unstandardized Residual | | |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| N | | 21 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 6,56279268 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,095 |
| | Positive | ,095 |
| | Negative | -,093 |
| Test Statistic | | ,095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari tabel 4.31 telah di dapat nilai Signifikansi adalah 0,2 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Probability Plot yang didapat hasil sebagai berikut:

Gambar 3.1

Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari Gambar 3.1 dapat dilihat bahwa data berdekatan dengan garis diagonalnya dan juga mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan gejala heteroskedastisitas. Ada tidak nya gejala heteroskedastisitas bisa dilakukan pengujian dengan cara uji glejser dan scatterplot. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dengan scatterplot jika data menyebar dan tidak membentuk pola, maka data tidak menimbulkan gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian penulis:

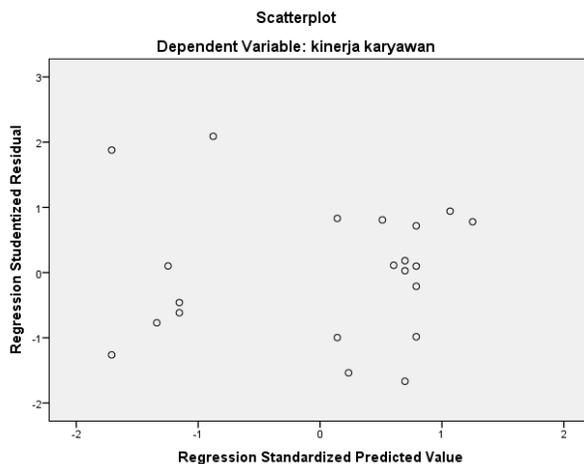
Tabel 3.11
Hasil Uji Glejser

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | 9,206 | 3,367 | | 2,734 | ,013 |
| | manfaat aplikasi | -,097 | ,079 | -,272 | 1,232 | ,233 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Gambar 3.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari Dari tabel 4.32 telah di dapat nilai signifikansi sebesar 0,233 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Scatterplot yang didapat hasil data menyebar dan tidak membentuk pola

maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5 Uji Koefisien Korelasi

Adanya hubungan yang signifikan dilihat dari nilai signifikansi yang didapat. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hubungan signifikan. Sedangkan untuk arah hubungan variabel dilihat dari nilai koefisien apabila bernilai positif maka memiliki hubungan yang searah dan apabila negatif maka memiliki hubungan yang berlawanan. Berikut adalah hasil uji koefisien korelasi penelitian:

Tabel 3.12

Hasil Uji Koefisien Korelasi

| | | manfaat aplikasi | kinerja karyawan |
|------------------|---------------------|------------------|------------------|
| manfaat aplikasi | Pearson Correlation | 1 | ,668** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 |
| | N | 21 | 21 |
| kinerja karyawan | Pearson Correlation | ,668** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | |
| | N | 21 | 21 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Tabel 3.13

Analisis Hubungan antara Manfaat Aplikasi dengan Kinerja Karyawan

| No. | X | Y | XY | X ² | Y ² |
|------------------|----|----|------|----------------|----------------|
| Responden | | | | | |
| 1 | 48 | 40 | 1920 | 2304 | 1600 |
| 2 | 49 | 29 | 1421 | 2401 | 841 |
| 3 | 50 | 41 | 2050 | 2500 | 1681 |

| | | | | | |
|----------|-----|-----|-------|-------|-------|
| 4 | 23 | 37 | 851 | 529 | 1369 |
| 5 | 50 | 45 | 2250 | 2500 | 2025 |
| 6 | 27 | 23 | 621 | 729 | 529 |
| 7 | 43 | 30 | 1290 | 1849 | 900 |
| 8 | 44 | 27 | 1188 | 1936 | 729 |
| 9 | 23 | 18 | 414 | 529 | 324 |
| 10 | 32 | 44 | 1408 | 1024 | 1936 |
| 11 | 29 | 25 | 725 | 841 | 625 |
| 12 | 28 | 29 | 812 | 784 | 841 |
| 13 | 29 | 26 | 754 | 841 | 676 |
| 14 | 50 | 39 | 1950 | 2500 | 1521 |
| 15 | 49 | 40 | 1960 | 2401 | 1600 |
| 16 | 50 | 34 | 1700 | 2500 | 1156 |
| 17 | 43 | 42 | 1806 | 1849 | 1764 |
| 18 | 55 | 48 | 2640 | 3025 | 2304 |
| 19 | 49 | 41 | 2009 | 2401 | 1681 |
| 20 | 47 | 44 | 2068 | 2209 | 1936 |
| 21 | 53 | 48 | 2544 | 2809 | 2304 |
| Σ | 871 | 750 | 32381 | 38461 | 28342 |

Sumber Data : Diolah dari Hasil Kuesioner

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{(21)(32.381) - (871)(750)}{\sqrt{[(21)(38.461) - (871)^2][(21)(28.342) - (750)^2]}}$$

$$r = \frac{(680.001) - (653.250)}{\sqrt{[(807.681) - (758.641)][(595.182) - (562.500)]}}$$

$$r = \frac{26.751}{\sqrt{[49.040][32.682]}} = \frac{26.751}{40.034,05151}$$

$$r = 0,66820616 = 0,668$$

Berdasarkan Tabel 3.13 dan hasil perhitungan manual hasil uji korelasi didapat nilai koefisien sebesar 0,668 dan bernilai positif serta nilai signifikansi 0,001. Untuk mengetahui tingkat hubungan korelasi maka dapat dilihat dari pedoman yaitu:

Tabel 3.15

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji nilai koefisien sebesar 0,668 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan nilai yang positif sehingga menunjukkan hubungan yang searah. Artinya jika manfaat aplikasi (variabel independent) mengalami peningkatan, maka kinerja karyawan (variabel dependent) akan mengalami peningkatan pula. Selanjutnya hasil pengujian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini disimpulkan dari nilai signifikansi yang didapat adalah 0,001, maka lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan hubungan signifikan.

3.6 Uji Koefisien Determinasi (Koefisien Penentu)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 3.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .668 ^a | .446 | .417 | 6,733 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,668)^2 \times 100\%$$

$$= 0,446 \times 100\%$$

$$= 44,6\%$$

Dari tabel 3.16 telah didapat nilai R Square sebesar 0,446 sehingga menunjukkan besar kemampuan pengaruh manfaat aplikasi dalam menerangkan kinerja karyawan sebesar 44,6% sedangkan sisanya sebesar 55,4% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

3.7 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bisa diujikan dengan menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Berikut hasil uji analisis regresi linear sederhana:

Tabel 3.17

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
| | | | | |

| | B | Std. Error | Beta | | |
|------------------|--------|------------|------|-------|------|
| 1 (Constant) | 13,089 | 5,963 | | 2,195 | ,041 |
| manfaat aplikasi | ,545 | ,139 | ,668 | 3,915 | ,001 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Dalam uji analisis regresi linear sederhana terdapat persamaan yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X = Manfaat Aplikasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dimana untuk mengetahui nilai dari a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Maka akan didapat hasil sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(750)(38.461) - (871)(32.381)}{21(38.461) - (871)^2}$$

$$a = \frac{(28.845.750) - (28.203.851)}{(807.681) - (758.641)}$$

$$a = \frac{641.899}{49.040}$$

$$a = 13,089$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(21)(32.381) - (871)(750)}{(21)(38.461) - (871)^2}$$

$$b = \frac{(680.001) - (653.250)}{(807.681) - (758.641)}$$

$$b = \frac{26.751}{49.040}$$

$$b = 0,545$$

Maka didapat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 13,089 + 0,545X$$

Dari persamaan regresi yang didapat, terlihat bahwa pengaruh manfaat aplikasi terhadap kinerja karyawan adalah searah (positif), hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yaitu nilai b dalam persamaan regresi yang menghasilkan angka positif sebesar 0,545

3.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Penulis menggunakan uji t untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan yaitu:

a. Terdapat pengaruh manfaat aplikasi berbasis web terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia

H1 : diterima

b. Tidak adanya pengaruh manfaat aplikasi berbasis web terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia

H0 : ditolak

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka H1 diterima H0 ditolak dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji t:

Tabel 3.18

Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------------|----------------|--------------|------|------|
| | | Coefficients | Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 13,089 | 5,963 | | |
| | manfaat aplikasi | ,545 | ,139 | ,668 | ,001 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,66820616\sqrt{21-2}}{\sqrt{1-(0,66820616)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,668\sqrt{19}}{\sqrt{1-(0,446499472)}}$$

$$= \frac{0,668(4,358898944)}{\sqrt{0,553776}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,911744494}{\sqrt{0,553500528}} = \frac{2,91174449}{0,743976161}$$

$$t_{hitung} = 3,914968353 = 3,915$$

Dari tabel 3.18 didapat nilai t hitung 3,915 dan akan ditentukan nilai t tabel dengan rumus:

$$T \text{ tabel} = a/2 ; df$$

$$= 0,05/2 ; n-2$$

$$= 0,025 ; 21-2$$

$$= 0,025 ; 19$$

Tabel 3.19

Distribusi Nilai t tabel

| df | t _{0,10} | t _{0,05} | t _{0,025} |
|----|-------------------|-------------------|--------------------|
| 11 | 1.363 | 1.796 | 2.201 |
| 12 | 1.356 | 1.782 | 2.179 |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 13 | 1.350 | 1.771 | 2.160 |
| 14 | 1.345 | 1.761 | 2.145 |
| 15 | 1.341 | 1.753 | 2.131 |
| 16 | 1.337 | 1.746 | 2.120 |
| 17 | 1.333 | 1.740 | 2.110 |
| 18 | 1.330 | 1.734 | 2.101 |
| 19 | 1.328 | 1.729 | 2.093 |

Maka di dapat t tabel sebesar 2,093 selanjutnya dibandingkan dengan hasil t hitung yang telah didapat yaitu 3,915. Dapat disimpulkan $3,915 > 2.093$ sehingga H1 diterima H0 ditolak. Selanjutnya membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05 yaitu didapat nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya H0 ditolak H1 diterima.

3.9 Pembahasan

Penulis menggunakan kuesioner atau angket untuk memperoleh data, sehingga data yang telah terkumpul hanya menggambarkan pendapat para karyawan PT TOS Indonesia mengenai pengaruh manfaat aplikasi. Angket yang dikembangkan oleh penulis terdiri dari 21 item pernyataan mengenai pengaruh manfaat aplikasi terhadap kinerja karyawan PT TOS Indonesia yang diantaranya merupakan 11 item kuesioner mengenai pengaruh manfaat aplikasi sebagai variabel bebas (X) dan 10 item kuesioner mengenai kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y) yang didistribusikan kepada sejumlah responden. Dengan bantuan IBM SPSS

Statistics versi 23, penulis melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dikembangkan dan dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa pengaruh manfaat aplikasi memiliki hubungan atau korelasi dengan kinerja karyawan pada PT TOS Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan hasil adanya hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,668 dan dengan koefisien determinasi penentu sebesar 0,446 atau 44,6%. Selanjutnya dibuktikan juga dengan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 13,089 + 0,545X$$

Dari persamaan regresi yang didapat, terlihat bahwa pengaruh manfaat aplikasi terhadap kinerja karyawan adalah searah (positif), hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi yaitu nilai b dalam persamaan regresi yang menghasilkan angka positif sebesar 0,545. Pengaruh yang searah berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pengaruh manfaat aplikasi, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,545. Selanjutnya nilai koefisien a adalah sebesar 13,089 yang memiliki arti apabila tidak ada manfaat aplikasi, maka nilai konsisten kinerja karyawan adalah 13,089. Adapun pemecahan masalah setelah dilakukan analisis data sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan Sistem yang Digunakan

- b. Meminimalisir Kesalahan Input Data
- c. Ketergantungan Sinyal Internet
- d. Praktek Penggunaan Aplikasi Berbasis Web SharePoint
- e. Hambatan yang Terjadi Terhadap Kinerja Karyawan

Square yaitu sebesar 0,446. Maka dapat dinyatakan bahwa manfaat aplikasi memiliki pengaruh sebesar 44,6% terhadap kinerja karyawan. Sehingga H0 di tolak dan H2 diterima

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka berikut adalah poin-poin kesimpulan yang dapat ditarik:

- 1) Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi linier sederhana, didapatkan persamaan, $Y = 13,098 + 0,545X$, yang mana apabila tidak terjadi perubahan pada variabel pengaruh manfaat aplikasi maka nilai ($X = 0$) maka besar kinerja karyawan yaitu sebesar 13,098 satuan. Dan apabila variabel pengaruh manfaat aplikasi (X) mengalami peningkatan sebesar 1% dengan (a) sebagai konstanta = 0, maka kinerja karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,545. Yang mana variabel pengaruh manfaat aplikasi berkontribusi positif bagi kinerja karyawan pada PT. TOS Indonesia.
- 2) Berdasarkan uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, didapatkan nilai Sig. variabel manfaat aplikasi sebesar $(0.001) < (0.05)$ sehingga H0 ditolak dan H1 yang berbunyi terdapat pengaruh manfaat aplikasi berbasis web terhadap kinerja karyawan PT. TOS Indonesia dapat diterima.
- 3) Berdasarkan uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, didapatkan nilai R

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adiputra, P. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 pada Pelayanan Pasien Kanker di Rumah Sakit Tersier di Indonesia: Serial Kasus. *Jurnal Bedah Nasional*, 4(1), 30.
- [2] Djong, V. 2008. *Panduan Praktis SharePoint Server 2007*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- [3] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit – Undip
- [4] Handoko, H. A., dkk. (2015). *Kekuasaan & Pengaruh*. Malang
- [5] Kadir, Abdul. (2004). *Dasar Pemograman WEB dengan ASP*. Yogyakarta: Andi
- [6] Malau, April Gunawan., dkk. (2021). *Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Karyawan Terhadap Kinerja Pelayanan Penerbitan Sertifikat Kapal Di Kantor Ksop Khusus Batam*. Jakarta: STIP Jakarta
- [7] Mungkasa, Oswar. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 131
- [8] Nasution. (2006). *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*. Bandung: Tarsito
- [9] Pristiyono, dkk. (2020). Implementasi Work From Home Terhadap Motivasi dan Kinerja Dosen di Indonesia. *Jurnal Akuntans, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8(2), 264-265.
- [10] Pritychia, V.F., Agus Riyanto, Alex Candra, Tris Adi Fajri. (2013). *Pemanfaatan Microsoft SharePoint untuk Aplikasi Perkantoran Sebagai Penunjang Pengelolaan Data Pada PT. Saptaindra Sejati*. Palembang
- [11] Rouse, Margaret. *Web Application (Web App)*. (TechTarget Magazine <http://searchsoftwarequality.techtarget.com/definition/Web-applicationWeb-app>).
- [12] Shahab, Alwi. (2000). *Internet Bagi Profesi Kedokteran*. Jakarta: EGC

- [13] Sinambela, L.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [14] Sudarmanto. (2009). Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [15] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [16] Sushanti, S. (2020). Kontestasi Negara di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika, 2(1), 15
- [17] Temukan Pengertian. (2019). Pengertian Web Portal dan Contohnya, Tujuan Jenis Keuntungan, [//www.temukanpengertian.com/2013/06/pengertian-portal-web.html](http://www.temukanpengertian.com/2013/06/pengertian-portal-web.html) Diakses pada 27 Maret 2022.
- [18] Xaverius, Augusto.(2010). Panduan Konfigurasi Sistem dan Infrastruktur SharePoint.